

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah hasil sebuah karya yang mempunyai keunikan tersendiri. Hasil dari karya sastra ini berupa puisi, novel, cerpen, maupun drama yang digunakan melalui tulisan maupun lisan dengan menggunakan bahasa sebaagaai pengantar keindahan. sastra sebagai ungkapan semangat dalam bentuk gambaran yang nyata untuk membangkitkan daya tarik tersendiri terhadap suatu karya sastra sehingga sastra merupakan suatu kegiatan yang kreatif. Karya sastra sangat berhubungan dengan pembaca. Karena karya sastra ditunjukkan kepada kepentingan pembaca sebagai penikmat karya sastra. Selain it

u Sebagai orang banyak yang menyukai karya sastra, memberikan sebuah penilaian terhadap hasil karyanya sastra bertentuk lisan maupun tulis dengan nilai seninya masing-masing.

Dari adanya perkembangan sastra yang semakin maju. Film menjadikan salah satu bagian karya sastra dari bentuknya yang tekstual hingga visual. Hal ini dipertegaskan oleh pendapat Narudin (2017:56-57) yang megatakan bahwa “Film termasuk karya sastra dan segala macam bentuk pertunjukan film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra.Film merupakan pergerakan kontem porer dari bentuk sastra tekstual ke bentuk sastra visual“. Ilmu sastra mempunyai ciri-ciri keilmuan yaitu objek, teori, dan metode, artinya, sastra dapat berlaku sebagai objek atau subjek penelitian. Pada era modernisasi saat ini, sastra sangat berkembang pesat. Melihat perkembangan teknologi yang semakin mengingkat yang berdampak pula pada dunia sastra. Fenomena perubahan karya sastra ke dalam bentuk film telah terjadi sejak beberapa dekade. Karya sastra merupakan hasil ciptaan rekaan imajinasi manusia dituangkan dengan medium bahasa buku hanya memberikan hiburan tetapi juga memberi nilai, baik itu nilai keindahan maupun nilai-nilai ajaran hidup atau moral.

Film adalah gambar hidup yang juga sering disebut movie. Film secara kolektif sering disebut sebagai sinema. Sinema itu sendiri bersumber dari kata

kinematik atau gerak. Film juga sebenarnya merupakan lapisan-lapisan cairan selulosa, biasa di kenal di dunia para sineas sebagai seluloid. Pengertian secara harafiah film (sinema) adalah Cinemathographie yang berasal dari Cinema + *tho* = *phytos* (cahaya) + *graphie* = *grhap* (tulisan = gambar = citra), jadi pengertiannya adalah melukis gerak dengan cahaya. Agar kita dapat melukis gerak dengan cahaya, kita harus menggunakan alat khusus, yang biasa kita sebut dengan kamera.

Film yang diteliti dalam penelitian ini adalah film keluarga cemara. film keluarga cemara adalah karya yandy laurens. Pada awal 3 Januari 2019 masyarakat Indonesia dihebohkan oleh lahirnya maha film Indonesia yang berjudul *Keluarga Cemara* yang disutradarai oleh Yandy Lourens dan Gina S Noer sebagai produser sekaligus penulis naskah film keluarga cemara dengan durasi 110 menit film ini mengandung pesan moral dan nilai positif, seperti keluarga, kepedulian, gotong royong dan tolong menolong. Sebagaimana di lansir dari film indonesia.or.id film ini juga memiliki jumlah penonton 1.701.468 dan menempati posisi ke-4 dari 15 film yang memiliki penonton terbanyak ditahun 2019.

Film *Keluarga Cemara* ini berasal dari tanah air Indonesia. Adapun artis yang bermain yaitu Ringgo Agus Rahman, Nirina Zubir, Adhisty Zara, dan Widuri Putri Sasono. Keluarga Cemara adalah film yang di produksi oleh Visinema Picture , Dalam film tersebut mengisahkan tentang keluarga Abah yang ingin bertahan setelah hartanya disita oleh debt collector. Rumah Abah disita untuk membayar hutang perusahaan kakak iparnya. Sayangnya, penyitaan terjadi tepat pada hari ulang tahun Euis ke-13. Untuk sementara waktu, Abah, Emak, Euis, dan Ara tinggal di kantor Abah yang kecil. Abah kemudian memutuskan untuk memboyong keluarga kecilnya ke rumah warisan dari orangtuanya yang jauh dari kota. Walaupun dengan segala keterbatasan dan kekurangan yang ia miliki, Abah berusaha menjadi kepala keluarga yang baik untuk anak-anaknya. Untung saja Emak tak pernah lelah mendampingi Abah dan berusaha menjadi sandaran disaat mereka sedih. Abah kini harus beradaptasi secara ekonomi bersama keluarga kecilnya. Namun

keluarga ini tidak putus asa dan tetap bersatu karna bagi mereka keluarga adalah harta yang paling berharga Supaya aktor bisa memerankan film dengan baik,tentunya aktor harus paham terhadap makna-makna dalam naskah,juga perlu di pahami lagi unsur keindahannya.

Alasan peneliti memilih film keluarga cemara sebagai topik Skripsi yaitu, karena didalam film tersebut mendesain film dengan sederhana namun mengandung pesan moral dan nilai positif. Seperti keluarga, kepedulian, gotong royong dan tolong menolong. *Kedua* karena film ini berasal dari novel karya penulis terkenal arswendo Atmowiloto termasuk novel yang best seller dari novel, kisah ini berkembang jadi sinetron dan film layar lebar yang pernah tayang di bioskop pada 3 januari 2019 dan mendapat penghargaan.mengulas lebih jauh mengenai tokoh-tokoh tersebut abah dan keluarga tinggal dipelosok sukabumi banyak mengeinspriasi tentang kejujuran, kerja keras, dan keceriaan seakan-akan jadi penawar kesusahan mereka dalam mejalani hidup yang pas-pasan. Tak heran jika lagu tema,baik sinetron maupun film nya menyebut harta yang paling berharga, istana yang paling indah ,puisi yang paling bermakna dan mutiara tiada tara. Film kisah keluarga cemara mewakili definisi keluarga ideal, namun tentu saja dalam kehidupan nyata, tak semua keluarga tumbuh seperti keluarga cemara. Oleh karena itu dengan adanya penelitian melalui analisis penulis berharap pembaca dapat mengetahui peristiwa sehingga pembaca tertarik untuk menonton lebih lanjut film ini.

Pendekatan dalam pengkajian sastra terbagi menjadi beberapa macam.ada pendekatan mimetik, ekspresif, pragmatik, objektif, struktural, semiotik, sosiologi sastra, resepsi sastra, psikologi sastra, moral, dan feminisme. Satu di antara pendekatan kajian sastra yang dapat digunakan dalam Skripsi ini yaitu pendekatan resepsi sastra. Resepsi sastra merupakan ilmu kemanusiaan. Penelitian serupa sering disebut juga telaah humoniora hanya saja, subjeknya dapat berupa teks sastra dan tentang sastra. Penelitian teks sastra selalu dikaitkan dengan hidup manusia maka telaah tentang sastra berkaitan dengan hal ihwal yang menyangkut di luar teks sastra, seperti pembaca,dan

pengarang. Resepsi sastra merupakan cabang penelitian sastra yang memusatkan pada proses hubungan teks dan pembaca (Endraswara, 2013:118).

Alasan peneliti menggunakan kajian resepsi sastra dalam film keluarga cemara sebagai bahan penelitian karena peneliti memandang bahwa resepsi sastra menyajikan sebuah karya sastra kepada penonton baik secara kelompok ataupun individu, setelah mereka menonton akan memberikan tanggapan dengan melakukan wawancara. Penelitian resepsi sastra sangat penting untuk menilai apakah suatu sastra itu berkualitas atau tidak dan juga diterima atau tidak oleh penonton. dalam pendekatan resepsi sastra cocok untuk mendesain penelitian ini yang akan membahas reaksi atau respon yang diberikan penonton setelah menonton sebuah karya sastra seperti menangis, tertawa, bersedih, dan sebagainya.

Penelitian yang diambil berpusatkan pada penonton, maka akan di analisis suatu resepsi dalam karya sastra.apakah suatu karya sastra itu berkualitas atau tidak dan juga diterima atau tidak oleh penonton.resepsi ini yang menentukan hasil akhir suatu karya sastra khususnya tanggapan penonton. Proses resepsi sastra berkaitan erat ketika penonton memberikan penilaian terhadap film yang di tontonnya.

Penelitian ini tentunya memiliki hubungan dengan dunia pendidikan dan diharapkan dapat memberi manfaat bagi pengajaran dalam mengajarkan materi kesastraan, khususnya dalam pembelajaran sastra dan genre prosa fiksi yang membahas mengenai unsur-unsur pembangun karya sastra. Implementasinya dengan pengajaran disekolah adalah guru Bahasa Indonesia perlu memahami bahwa tujuan pengajaran sastra disekolah diarahkan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Implementasinya rencana penelitian ini dengan dunia pendidikan, seperti dalam peraturan pemerintah yang terdapat pada Kurikulum K 13 tingkat SMP. Sehubungan dengan rencana penelitian ini, pengajaran sastra Indonesia dapat ditemui pada Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan Kurikulum Kurikulum K 13 tingkat, kelas IX semester I dengan aspek menyimak, sedangkan KD 3.9 memahami

berbagai hikayat, novel, film Indonesia atau film terjemahan. Sedangkan indikatornya adalah yang pertama menganalisis unsur-unsur intrinsik dan ekstrinsik (tema, alur, tokoh, sudut pandang, latar, dan amanat) pada film. Kedua membandingkan unsur-unsur instrinsik dan ekstrinsik film terjemahan dengan film Indonesia. Kehadiran karya sastra khususnya film yang digunakan sebagai bahan pengajaran memberikan manfaat bagi siswa untuk mengapresiasi suatu karya sastra dan juga menggambarkan kemampuan siswa dalam Berbahasa Indonesia. Oleh karena itu, penelitian terhadap konflik internal dan eksternal dalam film “Keluarga Cemara ”dianggap penting dilakukan mengingat adanya keterkaitan dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMP.

Berdasarkan uraian di atas disimpulkan bahwa betapa pentingnya sebuah karya sastra untuk mendapatkan sebuah pemahaman tentunya dengan membaca, memahami, dan menganalisis salah satunya terhadap sebuah cerita rekaan berupa film *keluarga cemara*. Dari penelitian ini, peneliti mengungkap bahwa harmonisasi pola komunikasi keluarga dalam film keluarga cemara digambarkan melalui pola komunikasi keluarga. yang melekat pada setiap anggota keluarga secara verbal maupun non verbal dengan mengimplementasikan dimensi komunikasi keluarga berupa keterbukaan, perasaan positif, empati, dukungan, hingga kesetaraan.

B. Fokus dan Sub Fokus penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian yang terdapat dalam desain penelitian ini yaitu “Resepsi Sastra Terhadap Film *Keluarga Cemara* Sutradara Yandy Laurens” sedangkan sub fokus pada desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Baimana tanggapan penonton terhadap film *Keluarga Cemara* Sutradara Yandy Laurens?
2. Bagaimana horison harapan penonton terhadap film *Keluarga Cemara* Sutradara Yandy Laurens?

C. Tujuan penelitian

Tujuan umum dalam desain penelitian ini yaitu mendeskripsikan resepsi sastra terhadap film *Keluarga Cemara* sutradara Yandy Laurens. Adapun secara khusus tujuan desain penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan tanggapan penonton terhadap film keluarga cemara.
2. Mendeskripsikan horizon harapan terhadap film keluarga cemara.

D. Manfaat penelitian

Sebuah penelitian dilakukan agar dapat menjadi contoh bagi peneliti peneliti lainnya seta agar dapat memberikan manfaat bagi orang lain. Seperti pada penelitian ini terdapat beberapa manfaat baik manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan dan pengembangan ilmu sastra khususnya dalam menganalisis film dengan pendekatan Resepsi sastra. Aspek aspek utama yang dimaksudkan dalam tujuan teoritis penelitian ini adalah pengembangan dalam penerapan teori, pemahaman sastra, dan penerapan sastra dalam menelaah Film keluarga cemara.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menganalisis tinjauan resepsi sastra dalam film keluarga cemara yang diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak.

a. Bagi penulis

Penelitian ini dapat mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti dalam menganalisis karya sastra, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan, khususnya dalam permasalahan yang akan dibahas jika berkaitan dengan tanggapan, khususnya dalam film.

b. Bagi pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pembaca dalam mengungkapkan makna yang terkandung dalam karya sastra, khususnya film.

c. Bagi guru

Sebagai masukan bagi guru dalam mengajarkan materi apresiasi sastra, khususnya mengenai tanggapan dalam menganalisis suatu karya sastra.

d. Bagi siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dalam memahami karya sastra, memperluas ilmu pengetahuan tentang Pendidikan sastra dan meningkatkan apresiasi terhadap karya sastra.

E. Ruang lingkup penelitian

Ruang lingkup penelitian berguna untuk memaparkan definisi konseptual fokus dan sub fokus dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman antara penulis dan pembaca. Definisi ini memberikan batasan data dan informasi yang diolah dalam penelitian kualitatif. Adapun istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Konseptual fokus

Sesuai dengan permasalahan dan tujuan dari penelitian ini, maka ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada gambaran mengenai film keluarga cemara. Selain itu, untuk menghindari salah penafsiran, maka berikut ini dijelaskan beberapa definisi istilah yaitu

a. Sastra

Sastra adalah suatu pengetahuan yang bersifat umum, sistematis, dan berjalan terus menerus serta berkaitan dengan apa saja yang didalam, dirasakan, dan dipikirkan oleh manusia-manusia dalam kehidupannya.

b. Resepsi sastra

Resepsi sastra dimaksud bagaimana pembaca memeberikan makna terhadap sautu karya sastra yang dibacanya sehingga dapat memberikan reaksi atau tanggapan terhadapnya.

c. Film

Film, juga dikenal sebagai movie, gambar hidup, film teater atau foto bergerak, merupakan serangkaian gambar diam, yang ketika ditampilkan pada layar akan menciptakan ilusi gambar bergerak karena efek fenomena PHI. Film menjadi salah Satu bagian karya sastra dari bentuk yang tekstual hingga visual. film termasuk karya sastra dan segala macam bentuk pertunjukan film sesuai dengan fitur-fitur teks sastra. film merupakan pergerakan kontemporer dari bentuk sastra tekstual ke bentuk sastra visual.

d. Horison harapan

Horison harapan adalah harapan-harapan penonton terhadap karya sastra setiap penonton memiliki horison harapan yang berbeda-beda dalam memaknai karya sastra

2. Konseptual Subfokus

Adapun penjelasan istilah ini dimaksud untuk menghindari kesalahan penafsiran antara peneliti dengan pembaca, bahwa konseptual sub fokus mengacu kepada judul yang diteliti oleh peneliti. Maka konseptual sub fokusl dalam penelitan ini yaitu.

a. Tanggapan

Dalam film ini. Penonton sebagai audiens aktif dan bertindak juga sebagai penghasil makna. Bagaimana respon, penerimaan, dan tanggapan terhadap nilai-nilai yang ada dalam film keluarga cemara.

b. Horison harapan

Horison harapan adalah harapan-harapan penonton terhadap karya sastra setiap penonton memiliki horison harapan yang berbeda-beda dalam memaknai karya sastra.